

Transformasi bisnis menuju era industri 5.0: Peran teknologi e-commerce

Putri Adz'biya Zam Zami

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: putriputri155698@gmail.com

Kata Kunci:

teknologi E-Commerce; Era industri 5.0; bisnis

Keywords:

E-Commerce technology; industry 5.0 era; business

ABSTRAK

Kemajuan e-commerce tidak terlepas dari pertumbuhan internet, Dikarenakan e-commerce berjalan melalui infrastruktur jaringan dan koneksi internet. Pertumbuhan pengguna internet yang cepat telah menjadikan internet sebagai salah satu platform yang efektif bagi perusahaan dan individu untuk memperkenalkan serta menjual produk dan layanan kepada konsumen di berbagai belahan dunia. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan artikel ini adalah sebagai berikut:

a.) Memahami Bagaimana Perkembangan E-commerce di Era Industri 5.0, b.) Memahami Bagaimana Kesiapan Masyarakat Era Industri 4.0 Menyambut Era Society 5.0. c.) Memahami Bagaimana Upaya Pengembangan E-commerce di Era Industri 5.0. Hasil dari pembahasan ini adalah, bahwa revolusi industri 5.0 harus dihadapi dengan menyeimbangkan antara kebutuhan dan keperluan masyarakat dan negara. Perkembangan teknologi di mana-mana juga harus diimbangi dengan perkembangan dalam masyarakat itu sendiri, jadi tidak ada tumpang tindih antara lokal dengan internasional.

ABSTRACT

The progress of e-commerce cannot be separated from the growth of the internet, Because e-commerce operates through network infrastructure and internet connection. The rapid growth of internet users has made the internet an effective platform for companies and individuals to introduce and sell products and services to consumers in various parts of the world. Based on the background of the problem above, the purpose of this paper is as follows: a.) Understanding How E-commerce Develops in the Era of Industry 5.0, b.) Understanding How the Readiness of Society in the Era of Industry 4.0 Welcomes the Era of Society 5.0. c.) Understanding How Efforts to Develop E-commerce in the Era of Industry 5.0. The result of this discussion is that the 5.0 industry revolution must be faced by balancing the needs and necessities of society and the country. Technological advancements everywhere must be balanced with societal advancements, so there is no overlap between local and international.

Pendahuluan

Teknologi informasi telah menjadi akses mudah bagi masyarakat saat ini dan telah merasuki berbagai lapisan kehidupan. Dengan terus berkembangnya teknologi informasi yang semakin canggih, banyak kemudahan diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam sektor perdagangan. Perdagangan saat ini tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi informasi, yang menciptakan konsep e-commerce. Meskipun demikian, belum semua masyarakat dan institusi pendidikan di Indonesia menerapkan sistem industri 4.0 dan society 5.0 secara menyeluruh (Kanedi et al., 2022).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Persiapan yang matang dari berbagai pihak diperlukan untuk menghadapi perkembangan ini. Salah satu aspek penting yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan di luar akademis, agar tenaga kerja siap menghadapi era digitalisasi. Perubahan dalam dunia kerja yang dipengaruhi oleh industri 4.0 juga menantang lulusan SMK(Sipayung et al., 2022).

Transformasi bisnis menuju era Industry 5.0 memerlukan adaptasi dan inovasi yang signifikan. Perusahaan harus meningkatkan keterampilan digital, membangun budaya inovasi, dan memperkuat kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan eksternal. Dengan demikian, bisnis dapat berinteraksi lebih efisien dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya, serta menciptakan solusi inovatif untuk tantangan global(Rokhimah et al., 2024).

Era Industry 5.0 menekankan pada integrasi antara teknologi dan manusia. Dalam konteks ini, teknologi e-commerce memainkan peran penting dengan menyediakan platform yang memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara perusahaan dan pelanggan. Sebagai contoh, penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam sistem manufaktur memungkinkan mesin untuk melakukan analisis data dan pengambilan keputusan yang lebih canggih. Meskipun demikian, peran manusia tetap tak tergantikan dalam pengawasan dan manajemen sistem tersebut.

Pembahasan

Perkembangan E-commerce di Era Industri 5.0

Teknologi adalah implementasi dari pengetahuan ilmiah melalui alat, aturan, dan prosedur untuk memfasilitasi pekerjaan dalam kondisi yang memungkinkan pengulangan. Saat ini, perkembangan teknologi dan sistem informasi berkembang berlangsung dengan cepat. Kemajuan teknologi yang semakin canggih memungkinkan manusia menggunakan berbagai perangkat berteknologi untuk meningkatkan efisien dan kinerja. Perkembangan teknologi harus sejalan dengan sumber daya alam dan manusia. Dampaknya termasuk perubahan dalam pandangan, perilaku, dan interaksi sosial.

Tenaga kerja manusia menjadi subjek yang paling merasakan dampak perkembangan teknologi informasi menuju era 5.0. Pengaruh teknologi informasi terutama pada aspek sosial, seperti interaksi sosial, di mana individu akan menggunakan teknologi jika dapat meningkatkan kinerja mereka. Pemanfaatan teknologi telah meluas dalam kehidupan sehari-hari, memudahkan aktivitas namun juga dapat mengurangi interaksi sosial. Dunia virtual menjadi tempat interaksi lintas generasi, tetapi juga menimbulkan masalah etika dan paradoks dalam era 5.0(Bimantoro et al., 2021).

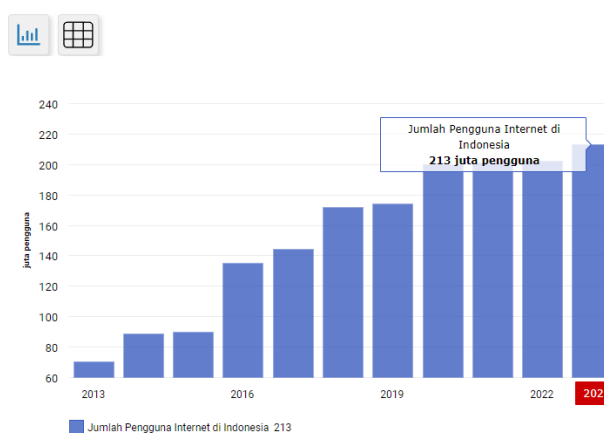
Kesiapan masyarakat dalam menghadapi era Industri 4.0 menuju era Society 5.0.

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar pada perilaku sosial masyarakat saat ini. Revolusi Industri 1.0 hingga Revolusi Industri 4.0 telah menjadi faktor utama yang memengaruhi kehidupan masyarakat. Kajian sosial dalam konteks revolusi Industri 4.0 menunjukkan bahwa revolusi ini tidak hanya berdampak pada bidang teknologi, tetapi juga merambah ke aspek sosial, ekonomi, dan hukum.

Perubahan perilaku masyarakat yang terkait dengan teknologi dan fokus terhadap kebutuhan manusia saat ini dikenal sebagai Industry 5.0. Pada era Industry 5.0, fokus utama adalah pada manusia dan didukung oleh teknologi yang dikembangkan oleh Jepang. Society 5.0 merupakan era di mana kecerdasan buatan akan menerjemahkan kehidupan dengan menggunakan data melalui internet. Perubahan arus ekonomi global juga mempengaruhi perilaku masyarakat, dengan Indonesia terlibat dalam ekonomi global (Mumtaha & Khoiri, 2019).

Revolusi Industri 4.0 membawa perkembangan teknologi untuk mempermudah kegiatan, sementara Industry 5.0 menawarkan kemudahan bagi manusia. Di Indonesia, perusahaan yang menyediakan layanan online, seperti GO-JEK, telah merata. Society 5.0 mengubah cara kita berinteraksi dengan internet, di mana teknologi menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Meskipun terdengar idealis, terutama bagi Indonesia sebagai negara berkembang dengan sedikit pemahaman tentang Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, perubahan dimulai dari langkah kecil. Meski hanya segelintir yang paham, semakin banyak yang terlibat dan teredukasi, semakin besar peluang mewujudkan visi Society 5.0. Semangat untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi kunci untuk memperluas pemahaman di era yang terus berubah (Majir & Nasar, 2021).

Gambar 1.1 Data Pengguna Internet



Gambar 1. Data Pengguna Internet di Indonesia tahun 2023

Upaya Pengembangan E-commerce di Era Industri 5.0.

E-commerce adalah pemanfaatan internet, situs web, dan aplikasi untuk melakukan transaksi bisnis secara digital antara perusahaan dan individu (Wirapraja & Aribowo, 2018). Secara umum, e-commerce melibatkan proses pembelian dan penjualan barang antara berbagai entitas melalui infrastruktur jaringan komputer. Dalam konteks yang lebih spesifik, definisi e-commerce yang lebih sempit mengacu pada aktivitas perdagangan yang terbatas pada penggunaan internet sebagai sarana transaksi. Ada dua pendekatan dalam pemasaran online yaitu pasif dan aktif. Pada pemasaran online pasif, perusahaan membuat situs web yang menyajikan informasi kepada pelanggan

tanpa upaya besar untuk menjangkau mereka. Sebaliknya, pada pemasaran online aktif, perusahaan secara proaktif berusaha menjangkau calon pembeli melalui internet. Dengan memanfaatkan teknologi internet, perusahaan dapat dengan mudah mempromosikan dan menginformasikan mengenai merk mereka.

Perkembangan online shop juga telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam struktur industri. E-commerce telah mengubah cara transaksi dilakukan di berbagai sektor bisnis. Perusahaan besar seringkali dapat memanfaatkan skala ekonomi untuk menawarkan harga yang lebih kompetitif kepada konsumen. Orang-orang dan para pelaku bisnis yang terlibat dalam e-commerce, baik sebagai pembeli maupun penjual bergantung pada teknologi internet untuk melaksanakan transaksi mereka. E-commerce memungkinkan transaksi dilakukan dengan fleksibilitas, memungkinkan akses kapan pun dan di mana pun. Keberadaan e-commerce juga mengurangi hambatan geografis dalam berbisnis dan dapat meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan. Perkembangan teknologi yang cepat dan mendasar juga telah membawa perubahan signifikan dalam sektor ekonomi dan mendorong perekonomian modern untuk lebih kompetitif, efektif, dan efisien. Infrastruktur yang ditingkatkan dan kehadiran e-commerce berperan dalam membantu negara mencapai tujuan tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Perkembangan teknologi telah memunculkan tren penerapan teknologi dalam berbagai aktivitas berbasis digital, seperti e-commerce, e-government, e-education, e-medicine, e-laboratory, e-library, e-journal, dan lainnya. Implementasi ini terjadi pada era 4.0, di mana teknologi dioperasikan oleh sumber daya manusia sebagai faktor utama. Saat ini, perkembangan teknologi telah mencapai puncaknya dalam era revolusi industri 4.0.

Pada era 5.0, dalam perkiraan menunjukkan bahwa hampir semua bidang kehidupan akan terlibat dalam evolusi teknologi, termasuk namun tidak terbatas pada sektor ekonomi, energi, pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, industri, dan bidang lainnya.. Perkembangan ini menunjukkan bahwa teknologi akan semakin meresap ke dalam berbagai bidang kehidupan dan menjadi faktor utama dalam transformasi masyarakat ke arah yang lebih maju. Tingkah laku masyarakat yang cenderung beralih ke sistem online untuk kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari telah mendorong pelaku bisnis untuk bersaing dalam menentukan strategi yang optimal guna mencapai keunggulan kompetitif.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu sektor unggulan di Indonesia perlu menyesuaikan strategi bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi agar tetap bersaing dengan pelaku bisnis lainnya dan tidak tertinggal dalam perkembangan pasar. Perkembangan era baru ekonomi menjadi hal yang tidak bisa kita hindari lagi, dan E-commerce telah menjadi salah satu sektor utama dalam perkembangan teknologi. Semua entitas bisnis dituntut untuk mampu beradaptasi dengan era baru yang berfokus pada teknologi guna tetap bersaing dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

Daftar Pustaka

- Bimantoro, a., pramesti, w. A., bakti, s. W., samudra, m. A., & amrozi, y. (2021). Paradoks etika pemanfaatan teknologi informasi di era 5.0. *Jurnal teknologi informasi*, 7(1), 58–68. <https://doi.org/10.52643/jti.v7i1.1425>
- Kanedi, i., siswanto,) ;, yupianti,) ;, venny,) ;, sari, n., & oktavia, b. (2022). Pemanfaatan teknologi e_commerce dalam proses bisnis pada era society 5.0. *Jurnal dehasen untuk negeri*, 1(2), 99–104–199–104. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/view/2840>
- Majir, a., & nasar, i. (2021). Pengaruh e-commerce era industri 4.0 dan kesiapan menyambut revolusi society 5.0. *Sebatik*, 25(2), 530–536. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1574>
- Mumtaha, h. A., & khoiri, h. A. (2019). Analisis dampak perkembangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0 pada perilaku masyarakat ekonomi (e-commerce). *Jurnal pilar teknologi : jurnal ilmiah ilmu ilmu teknik*, 4(2), 55–60. <https://doi.org/10.33319/piltek.v4i2.39>
- Rokhimah, a., nurdiana, r., & pramono. (2024). Transformasi bisnis menuju ekonomi 5.0: strategi adaptasi dan inovasi. *Jkpim: jurnal kajian dan penalaran ilmu manajemen*, 2(2), 101–109.
- Sipayung, s. M. N., ramadhany, s., abdy, s., fitirani, p., afifudin, alasi, t. S., & mayurina, d. (2022). Implementasi dan pengembangan e-bisnis era revolusi industri 4.0. *Nasional sains dan teknologi harapan*, 1–5. <http://ejurnal.itats.ac.id/sntekpan/article/view/3512>
- Wirapraja, a., & aribowo, h. (2018). Pemanfaatan e-commerce sebagai solusi inovasi dalam menjaga sustainability bisnis. *Teknika*, 7(1), 66–72. <https://doi.org/10.34148/teknika.v7i1.86>